

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIK

#### A. Tinjauan Pustaka

Dalam telaah pustaka ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa karya tulis yang ada relevansinya dengan judul skripsi "METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SD NEGERI TAMBAKROMO 1 PONJONG GUNUNGKIDUL" ini. Beberapa karya tulis itu antara lain adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Aning Nur'aini NH jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tentang "Metode Tahfiz Al-Qur'an pada Kanak-kanak di Pondok Pesantren Baiquniyah Imogiri Bantul Yogyakarta". Penelitian ini mendeskripsikan tentang penerapan metode Tahfiz Al-Qur'an, prestasi menghafal yang dicapai santri kanak-kanak dan faktor pendukung maupun faktor penghambat penerapan metode tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Baiquniah Imogiri Bantul Yogyakarta. Hasil temuan dari penelitian ini adalah metode yang diterapkan dalam Tahfiz Al-Qur'an pada kanak-kanak di Pondok Pesantren Baiquniyah Imogiri Bantul Yogyakarta adalah musyawarah, pemberian tugas, taktis, dan murajja'ah. Prestasi yang dicapai tiap santri berbeda tetapi mampu memenuhi target dan tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Faktor pendukungnya terdiri dari usia santri serta lingkungan yang mendukung.

2. Skripsi yang ditulis oleh Dwi Mahmudah jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009 tentang "Metode Tahfiz dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul Yogyakarta, menjelaskan tentang metode Tahfiz Al-Qur'an yang diterapkan di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul Yogyakarta". Ada beberapa metode yang diterapkan yaitu metode memperdengarkan bacaan, membaca sendiri, setoran pemberian tugas dan murajja'ah. Dengan menggunakan metode-metode tersebut siswa mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik, meskipun ada beberapa kendala yang ditemui. Metode tersebut bisa dikatakan sudah bagus, terlihat beberapa santri telah mencapai target. Namun perlu adanya pengembangan dengan mencari metode lain mengingat metode yang digunakan terkesan kurang menyenangkan.
3. Skripsi yang ditulis oleh Khalimatul Mari'ati jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang "Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an yang dilaksanakan di SD IT Lukman Al-Hakim Yogyakarta. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisa tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran khususnya Tahfiz Al-Qur'an yang dilaksanakan di SD IT Lukman Al-Hakim Yogyakarta, faktor penghambat dan pendukung serta hasil yang dicapai. Hasil temuan dari penelitian ini yaitu materi Tahfiz adalah juz 28, 29 dan 30. Proses pembelajarannya dengan 2 cara yaitu Tahfiz

dan Takrir. Adapun faktor-faktor penghambatnya antara lain yaitu keterbatasan ustadz-ustadzah, kemampuan dan semangat belajar yang tidak sama, kurangnya kontrol dari orangtua serta kurangnya waktu.

Dari beberapa penelitian skripsi di atas, belum ada satupun yang menekankan penelitian dalam upaya mempermudah siswa dalam penguasaan baca tulis Al-Qur'an apalagi dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian guna mengetahui metode-metode serta pelaksanaan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Negeri Tambakromo 1 Ponjong.

## **B. Kerangka Teoritik**

### **1. Tinjauan Tentang Metode**

#### **a. Pengertian Metode**

Secara etimologis, metode berasal dari kata "met" dan "hodes" yang berarti melalui. Sedangkan istilah metode adalah jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai satu tujuan. Sehingga 2 hal penting yang ada dalam metode adalah cara melakukan sesuatu dan rencana dalam pelaksanaan.

Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis). Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi

sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan. Pengetahuan tentang metode-metode mengajar sangat diperlukan oleh para pendidik.

b. Metode-metode Baca Tulis Al-Qur'an

Metode-metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an telah banyak berkembang di Indonesia. Tiap-tiap metode dikembangkan berdasarkan karakteristiknya.

Belajar membaca dan menulis Al-Qur'an sudah sejak lama dilakukan. Bahkan dimulai bersamaan sejak diturunkannya Al-Qur'an. Diantara metode-metode yang ada, metode baca tulis Al-Qur'an yang sering digunakan di SD Negeri Tambakromo 1 Ponjong antara lain sebagai berikut :

1) Metode Maudlu'iyah

Materi pokok dari metode ini adalah pemahaman rangkaian materi tematik yang disusun dalam bentuk modul yang di dalam setiap modul berisi rangkain materi pelajaran yang meliputi :

- a) Memberi syakal dan membaca ayat
- b) Menulis terjemahan lafdziyah
- c) Terjemahan lengkap
- d) Keterangan singkat / tafsir
- e) Evaluasi
- f) Kajian ilmu tajwid

## 2) Metode Hifdzhiah

Penekanan pokok dari metode ini adalah pemahaman Al-Qur'an berdasarkan materi hafalan yang disusun dalam bentuk Lembar Kegiatan Siswa. Rangkaian materinya meliputi :

- a) Memberi syakal dan membaca ayat
- b) Menghafal terjemahan ayat secara lengkap
- c) Menulis terjemahan tafdhiah
- d) Keterangan singkat / tafsir
- e) Kajian ilmu tajwid

## 3) Metode Iqro'

Metode ini disusun oleh Bapak As'ad Humam dari Kotagede Yogyakarta dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan Mushola) Yogyakarta dengan membuka TK Al-Qur'an dan TPA Al-Qur'an. Metode Iqro' semakin berkembang dan menyebar merata di Indonesia setelah munas DPP BPKMI di Surabaya yang menjadikan TK Al-Qur'an dan metode Iqro' sebagai program utama perjuangannya.

Metode Iqro' terdiri dari 6 jilid dengan variasi warna dan cover yang memikat perhatian anak. 10 sifat buku Iqro' adalah sebagai berikut :

- a) Bacaan langsung
- b) CBSA (Cara Baca Santri Aktif)
- c) Privat

- d) Modul
- e) Asistensi
- f) Praktis
- g) Disusun secara lengkap dan sempurna
- h) Variatif
- i) Komunikatif
- j) Fleksibel

Bentuk-bentuk pengajaran dengan metode Iqro' adalah TK Al-Qur'an dan TP Al-Qur'an, digunakan pada pengajian anak-anak di masjid / mushola, menjadi materi dalam kursus baca tulis Al-Qur'an, menjadi program ekstrakurikuler di sekolah. Dan digunakan di majelis-majelis taklim (sumber : Human.Asad .1990.Iqro'.Yogyakarta.LPTQ).

#### 4) Metode Qiro'ati

Metode baca tulis Al-Qur'an Qiro'ati ditemukan KHI. Dachlan Salim Zarkasyi (2001) dari Semarang, Jawa Tengah. Metode yang disebarkan sejak awal 1970-an ini memungkinkan anak-anak mempelajari Al-Qur'an secara cepat dan mudah.

Kyai Dachlan yang mulai mengajar Al-Qur'an sejak 1963, merasa metode baca Al-Qur'an yang ada belum memadai. Misalnya metode Qa'idah Baghdadiyah dari Baghdad, Irak

yang dianggap metode tertua, terlalu mengandalkan hafalan dan tidak mengenalkan cara baca tartil (jelas dan tepat).

Secara umum metode pengajaran Qiro'ati adalah sebagai berikut :

- a) Klasikal dan privat
- b) Guru menjelaskan dengan memberi contoh materi pokok bahasan, selanjutnya siswa membaca sendiri (CBSA)
- c) Siswa membaca tanpa mengeja
- d) Sejak awal belajar, siswa ditekankan untuk membaca dengan tepat dan cepat.

## 2. Tinjauan Tentang Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

### a. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran dalam arti membimbing dan melatih anak untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar mengajar sebagai proses itu terjadi ketika terdapat interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar (Nana Sujan, 1989 Hal 11). Belajar adalah suatu proses yang kompleks terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup (Armai Arief, 202 Hal 1). Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku pada dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang

bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

b. Pengertian Membaca

Dalam literatur pendidikan Islam, istilah membaca mengandung dua penekanan yaitu tilawah dan qiro`ah. Istilah tilawah mengandung makna mengikuti (membaca) apa adanya, baik secara fisik maupun mengikuti jejak dan kebijaksanaan, atau membaca apa adanya sesuai dengan aturan bacaan yang baik dan benar. Sedangkan qiro`ah mengandung makna menyampaikan, menelaah, membaca, meneliti, mengkaji, mendalami, mengetahui ciri-ciri atau merenungkan bacaan yang tidak harus berupa teks tertulis. Makna baca tidak hanya sekedar tilawah tetapi juga qiro`ah. Dalam bukunya, M. Hasbi As Shiddiqi mendefinisikan bahwa Al-Qur`an menurut bahasa bacaan atau yang dibaca (M. Hasbi As Shiddiqi, 1992 Hal 1).

c. Pengertian Menulis

Menurut Rudy S. Iskandar, menulis adalah kegiatan menuangkan simbol huruf, sedangkan huruf adalah bentuk-bentuk yang merupakan lambang bunyi seperti "a" dari alat bunyi yang berbeda dalam rongga mulut dengan mulut dibuka lebar, sedangkan huruf "b" adalah lambang bunyi jika bibir atas dan bawah diletupkan (Rudy S. Iskandar, 2002 Hal 27). Jadi, menulis adalah menuangkan simbol, lambang dan bunyi (Alif Sabri, 1991 Hal 14).

#### d. Pengertian Al-Qur'an

Berikut beberapa pendapat ulama tentang asal kata Al-Qur'an antara lain yaitu :

- 1) As-syafi'i, yang menyatakan bahwa kata Al-Qur'an ditulis dan dibaca tanpa menggunakan hamzah. Nama ini disematkan pada kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad, sama halnya dengan nama Taurat dan Injil yang masing-masing secara berurutan diberikan kepada Nabi Musa dan Nabi Isa (Zuhdi, 1997).
- 2) Al-farra', dalam kitab Ma'aniy Al-Qur'an ia menjelaskan bahwa kata Al-Qur'an adalah bentuk jamak dari kata qarinah yang berarti petunjuk. Argumentasi Al-farra' didasarkan pada fenomena ayat-ayat Al-Qur'an yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga masing-masing bisa dijadikan petunjuk yang bisa saling melengkapi.

Jadi dari beberapa uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa pengertian baca tulis Al-Qur'an adalah suatu kemampuan yang dimiliki untuk membaca dan menulis Al-Qur'an. Berangkat dari pengertian di atas, diharapkan adanya kemampuan untuk membaca dan menulis. Maksudnya, di samping dapat membaca juga diharapkan mampu menulis dengan benar lafal dari ayat-ayat Al-Qur'an.